

	News Title : Lindungi Masyarakat, Kemendag Tertibkan Robot Trading Tak Berizin	
	Media Name : Netralnews.com	Journalist : Adiel Manafe
	Publish Date : 29 January 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Veri Anggrijono (Direktur Jenderal PKTN), Sihard Hadjopan Pohan (Direktur Tertib Niaga), Indrasari Wisnu Wardhana (Plt. Kepala Bappebti), Aldison (Kepala Biro Peraturan Perundang- Undangan dan Penindakan Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Peristiwa	Topic : Robot Trading

Lindungi Masyarakat, Kemendag Tertibkan Robot Trading Tak Berizin

Sabtu, 29-January-2022 11:45



Foto : Kominfo

Direktur Jenderal PKTN Veri Anggrijono,



Baca dengan suara

JAKARTA, NETRALNEWS.COM - Untuk melindungi masyarakat dari investasi ilegal, Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (Ditjen PKTN) dan Badan Pengawas Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) menindak tegas usaha penjualan expert advisor/robot trading tak berizin PT DNA Pro Akademi. Kegiatan penertiban ini dilakukan pada Jumat (28/1/2022) di Jakarta.

"Kegiatan penertiban ini merupakan hasil temuan pengawasan terhadap PT DNA Pro Akademi yang telah menjalankan kegiatan usaha penjualan expert advisor/robot trading dengan menggunakan sistem MLM atas dasar legalitas berupa nomor induk berusaha (NIB) dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 47999 (perdagangan eceran bukan di toko, kios, kaki lima, dan los pasar lainnya) yang belum berlaku secara efektif, terverifikasi, atau tidak memiliki izin usaha penjualan langsung," kata Direktur Jenderal PKTN Veri Anggrijono, seperti dikutip dari siaran pers di laman Kemendag, Sabtu (29/1/2022).

Direktur Tertib Niaga Sihard Hadjopan Pohan menjelaskan, berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, kegiatan usaha penjualan langsung termasuk dalam kategori risiko tinggi.

"Pelaku usaha penjualan langsung yang tidak memiliki perizinan berusaha dapat dikenakan ketentuan pidana. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja-Sektor Perdagangan," tutur Pohan.

Terkait itu, Plt. Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana mengimbau kepada masyarakat agar lebih berhati-hati dalam melakukan investasi di bidang perdagangan berjangka komoditi.

"Masyarakat dapat melakukan pengecekan legalitas pelaku usaha di www.bappebti.go.id. Sedangkan para pelaku usaha diharapkan dapat mematuhi ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2011 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi," ungkap Wisnu.

Baca Juga :

Ternyata Ini Alasan Akun Instagram 'Sultan Bandung' Doni Salman Hilang

Sementara itu, Kepala Biro Peraturan Perundang- Undangan dan Penindakan Bappebti Aldison mengungkapkan, kegiatan pengamanan ini diharapkan dapat memberikan efek jera kepada pelaku usaha yang tidak taat ketentuan dan memberikan contoh kepada pelaku usaha lain agar menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan.